

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat TPA Masjid Darussalam Kelurahan 20 Ilir Palembang

Taman pendidikan Al-Qur'an Masjid Darussalam Palembang merupakan lembaga pendidikan Non Formal yang berada di lingkungan kelurahan 20 Ilir Palembang, dan pusat pembelajarannya di Masjid Darussalam kelurahan 20 Ilir Palembang. Bermula berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an di Masjid Darussalam Kelurahan 20 Ilir Palembang ini, bermula dari adanya seorang ustad yang bernama Hasan Basri sebagai ulama' di Masjid Darussalam Kelurahan 20 Ilir Palembang.¹

Ketika itu beliau sering mengikuti BKPRMI, dan mengadakan pengajian di Masjid Darussalam Kelurahan 20 Ilir Palembang, dan beliau mempunyai ide untuk mendirikan TK/TPA. Setelah beliau melihat keadaan lingkungan, beliau semakin semangat untuk mendirikan TK/TPA, lalu beliau mendaftarkan ide beliau ke BKPRMI, dan dapatlah nomor unit TPA sampai sekarang. Dan akhirnya sampai sekarang anak-anak masyarakat Kelurahan 20 Ilir terus menerus mengaji dan sampai sekarang terbentuk menjadi TPA dengan jumlah santri 120.

Dan yang pertama kali membentuk TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang bernama Drs. Hasan Basri yang sekaligus menjadi kepala unit, dan setelah beberapa tahun kemudian kepala TPA digantikan oleh ustadzah Miswana, kelang

¹ Abdul Roni, Ketua Peribadatan TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang, *Wawancara*, Tanggal, 10 Juni 2015

beberapa bulan diganti lagi oleh ustad Maswani, dan digantikan lagi oleh ustadzah Endang Setyawati sampai sekarang. TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang didirikan pada 10 Shafar 1412 H bertepatan dengan 31 Januari 1991 M.²

B. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang

Letak TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang terletak di jalan Tombak dan Meriam. Gedung belajar santri jadi satu dengan Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang. TPA ini letaknya tidak jauh dari jalan raya sehingga masyarakat mudah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena TPA ini terletak di pinggir jalan dan letaknya sangat strategis dimana anak-anak yang akan pergi mengaji tidak terlalu jauh sekaligus memfungsikan masjid sebagai tempat belajar agama dan melatih anak-anak untuk shalat berjama'ah di masjid khususnya pada waktu Asar.

Secara lebih rinci, letak TPA Masjid Darussalam dibatasi:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah masyarakat
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan masyarakat
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan poros.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah masyarakat

luas tanah yang dibangun 40 m². Dengan panjang 10 m dengan lebar 4m.

² Endang Setyawati, Kepala Unit TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2015.

C. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Unit TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Iilir Palembang

Periodisasi kepemimpinan kepala unit TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Iilir Palembang sudah mengalami empat kali pergantian kepala unit, yaitu:³

- 1) Ustad Hasan Basri
- 2) Ustadzah Miswana
- 3) Ustad Maswani
- 4) Ustadzah Endang Setyawati

D. Visi dan Misi TPA Masjid Darussalam

1. Visi:

“Menyiapkan Generasi Qur’ani Untuk Menyongsong Masa Depan Gemilang”

2. Misi:

- a. Memberantas Buta Aksara Al-Qur’an
- b. Mengenalkan dan Menanamkan Al-Qur’an Sebagai Pedoman Hidup Muslim Sejak Usia Dini
- c. Amar Ma’ruf Nahi Munkar.

³ Dhevi Adheliana, Ustadzah, TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Iilir Palembang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2015.

E. Tujuan TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan Taman pendidikan Al-Qur'an Masjid Darussalam Palembang yaitu diantaranya:

1. Menghasilkan out put yang memiliki kemampuan individu, dilengkapi kemampuan agama, sehingga disamping menjadi manusia berilmu juga menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah yang mampu berperan aktif secara ganda dimasyarakat.
2. Menghasilkan lulusan berguna dimasyarakat, menciptakan lapangan kerja sendiri, memiliki daya saing yang cukup tinggi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang dapat menjadi tauladan masyarakat dalam bertingkah laku, bersikap, serta mengedepankan berfikir secara ilmiah, rasional dalam segala tindakan
4. Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas, sehingga tidak menjadi pengangguran dan bisa mengembangkan ilmu dengan baik.

F. Program Unggulan TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang

Program unggulan yang ada di TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang yaitu:⁴

⁴ Henny, Tata Usaha TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2015

- 1) Menjadikan TPA Masjid Darussalam sebagai TPA Favorit
- 2) Bilingual Ilmu Tajwid
- 3) Bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik
- 4) Pendidikan Akhlakul Karimah
- 5) Penerapan Fiqih dalam Ibadah
- 6) Mengembangkan lagu-lagi Islami.⁵

G. Kondisi Objektif TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang

1. Keadaan Ustadz/Ustadzah

Keberadaan ustadz/ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya usdatz/ustadzah, maka kegiatan belajar mengajar di TK/TPA Masjid Darussalam tidak dapat terlaksanakan. Selain itu, ustadz/ustadzah juga berperan sebagai orang tua kedua di lingkungan TK/TPA bagi santri dan santriatannya, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di beban orang tua.

Jumlah ustadz/ustadzah atau tenaga pengajar di TK/TPA Masjid Darussalam seluruhnya berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala unit merangkap sebagai pengajar, 1 orang (satu) tata usaha merangkap sebagai pengajar,

⁵ Anidar, Ustadz, TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2015

1 (satu) orang bendahara merangkap sebagai pengajar dan 3 (tiga) orang pengajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Data Ustadz/Ustadzah

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Ending Setyawati	P	Kepala Unit/ustadzah
2	Roma Mirza	L	Wakil Kepala Unit/ustadz
3	Anidar	P	Bendahara/ustadz
4	Henny	P	Tata Usaha/Ustadzah
5	Dhevi Adheliani	P	Ustadzah
6	Tri Sulastri	P	Ustadzah

Sumber: Observasi dan dokumentasi TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang.

Dari jumlah guru/tenaga pengajar di atas, ada kebijakan dari kepala unit memberikan tugas kepada tenaga pengajar untuk menjadi wali kelas, agar santri bisa terkontrol dengan pengawasan wali kelasnya.

Adapun pembagian guru/tenaga pengajar yang menjadi wali kelas dapat pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Wali Kelas

No	Nama	Wali Kelas
1	Anidar	TK Al-Qur'an

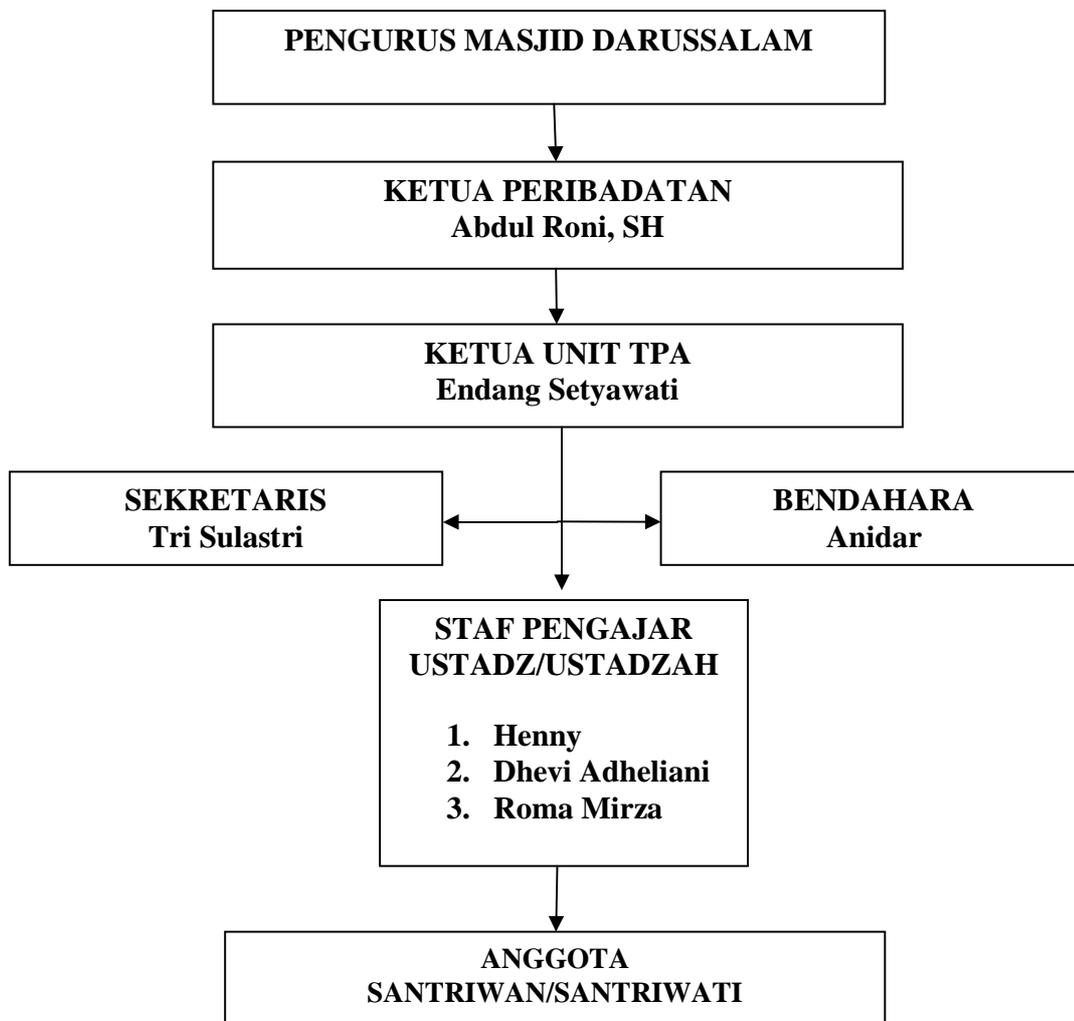
2	Henny	TP Al-Qur'an A
3	Roma Mirza	TP Al-Qur'an B

Sumber: Observasi dan dokumentasi TPA Masjid Darussalam Kel.

20 Ilir Palembang.

STRUKTUR ORGANISASI

TPA MASJID DARUSSALAM PALEMBANG



2. Keadaan Santri

Jumlah santri TK/TPA Masjid Darussalam Palembang pada bulan juni 2015 seluruhnya berjumlah 120 santri. Jumlah ini terus mengalami perubahan setiap saat dikarenakannya adanya santri yang berhenti dan santri yang masuk ke TK/TPA Masjid Darussalam Palembang.

Untuk jelasnya mengenai jumlah santri TK/TPA Masjid Darussalam menurut tingkat dan jenis kelaminnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Data Santri TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH
		LK	PR	
1.	IQRO' _A (1-2)	8	11	19
2.	IQRO' _B (3-4)	13	20	33
3.	IQRO' _C (5-6)	11	19	30
4.	Al-Qur'an ₁	8	11	19
5.	Al-Qur'an ₂	6	14	20
TOTAL		46	75	121

Sumber: Observasi dan dokumentasi TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang

3. Kadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dan memadai yang di tata dengan teratur akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga TK/TPA Masjid

Darussalam dalam melaksanakan tugas atau kegiatan masing-masing. Sarana dan prasarana yang baik akan turut mendukung kelancaran pada proses belajar mengajar di TK/TPA Masjid Darussalam, karena salah satu pendukung keberhasilan belajar santri di TK/TPA salah satunya tempat belajar yang cukup baik juga keadaan sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka faktor sarana dan prasarana sangat diperlukan. Dengan tersediannya faktor ini tentunya dapat membantu proses belajar mengajar di TK/TPA.

Secara umum TK/TPA Masjid Darussalam dalam proses belajar-mengajarnya berada di ruang masjid, untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di TK/TPA Masjid Darussalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁶

Tabel 9
Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di TK/TPA Masjid Darussalam

No	Fasilitas Pendidikan	Keterangan
1	Ruang belajar	2 Ruang
2	Meja belajar	30 Buah
3	Papan Tulis	2 Buah
4	Kapur	2 Kotak
5	Penghapus	2 Buah
6	Lemari Buku	2 Buah

⁶ Henny, Tata Usaha TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2015

7	Kipas Angin	2 Buah
8	Sapu	4 Buah
9	Alat Pel Lantai	2 Buah
10	Sekop	2 Buah
11	Keset Kaki	2 Buah
12	WC	1 Buah
13	Tempat Wudhu	1 Buah
14	Jam Dinding	2 Buah

Sumber: Observasi dan Dokumentasi TPA Masjid Darussalam Kel. 20 Ilir Palembang.

4. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Proses kegiatan belajar mengajar di TPA Masjid Darussalam dilaksanakan pada pagi, dan siang hari. Berikut adalah uraian mengenai jam belajar santri di TPA Masjid Darussalam:

1. Pagi pukul 07.30-08.30 WIB
2. Siang pukul 14.00-15.00 WIB

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Jum'at dan Minggu libur.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut, TK/TPA menggunakan langkah-langkah yang dianggap baik, meliputi:

klasikal I, privat, dan klasikal II, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Klasikal I yang dimaksud adalah seluruh santri TK/TPA bersama-sama di bawah bimbingan ustadz/ustadzah untuk memulai kegiatan belajar mengajar dengan melakukan persiapan, salam pembuka, do'a pembuka, dan penyampaian materi oleh ustad/ustadzah.

2. Privat

Setelah klasikal I dilanjutkan dengan belajar secara individu dengan ustad/ustadzah, santri membaca Al-Qur'an atau iqra' sesuai dengan tingkatan atau jilid serta halaman masing-masing santri, membaca do'a dan tugas perorangan yang diberikan oleh ustadz/ustadzah.

3. Klasikal III

Langkah terakhir yang digunakan adalah dengan klasikal II yaitu setelah cara belajar privat selesai, seluruh santri bersama-sama di bawah bimbingan ustadz/ustadzah untuk membaca do'a sehari-hari sesuai dengan yang ditugaskan, hapalan ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek dengan bimbingan ustadz/ustadzah, dan lain-lain, do'a penutup, salam, dan pulang bersama-sama.⁷

⁷ H. U. Syamsuddin MZ, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TPA Al-Qur'an*, Jakarta:(DPW BKPRMI: 2010), hlm. 80